



## Peran Administrasi Kurikulum dalam Mengoptimalkan Pembelajaran

Alda Novita<sup>1\*</sup>, Aida Gusmanita<sup>2</sup>, Meri Rahma Yanti<sup>3</sup>, Sulva Syafira Indah<sup>4</sup>, Yessi Rifmasari<sup>5</sup>

Universitas Adzkia<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Corresponding Author's Email: [novitaalda876@gmail.com](mailto:novitaalda876@gmail.com)

### History Article:

Received 01 07, 2025

Accepted 01 08, 2025

Published 01 09, 2025

### ABSTRACT

*The purpose of writing this scientific paper is to explain the importance of curriculum administration, the process or stages of curriculum administration and the active role of teachers in curriculum administration. If the curriculum administration is running as it should, then the learning objectives will be achieved. Based on a number of studies, management implementation is often hampered by limited resources, inappropriate policies and lack of active participation. This research uses a literature study method to examine this problem more deeply.*

**Keywords:** Administration, curriculum

### ABSTRAK

Tujuan dari penulisan makalah ilmiah ini adalah untuk menjelaskan peranan penting administrasi kurikulum, proses atau tahapan administrasi kurikulum dan peran aktif guru dalam administrasi kurikulum. Apabila administrasi kurikulum sudah berjalan bagaimana mestinya, maka tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai. Berdasarkan kajian sejumlah penelitian, pengelolaan kurikulum seringkali terkendala oleh keterbatasan sumber daya, kebijakan yang kurang sesuai, dan kurangnya partisipasi aktif. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut.

**Keywords:** Administrasi, kurikulum

### How to Cite:

Novita, A., Gusmanita, A. ., Rahma Yanti, M. ., Syafira Indah, S. ., & Rifmasari, Y. . (2025). Peran Administrasi Kurikulum dalam Mengoptimalkan Pembelajaran. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 98-106. <https://doi.org/10.62710/0sffdh27>

## **PENDAHULUAN**

Administrasi kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara continue terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Afriansyah, 2019). Administrasi kurikulum merupakan bidang yang dinamis dan terus berkembang. Seiring dengan perubahan zaman, tuntutan masyarakat, dan perkembangan teknologi, kurikulum pendidikan juga perlu terus disesuaikan (Aldi & Khairanis, 2025). Administrasi kurikulum berperan penting dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan (Jeflin & Afriansyah, 2020a).

Kurikulum terdiri dari serangkaian pedoman dan rencana yang membahas topik, sumber belajar, dan teknik yang dapat diterapkan sebagai arahan dan arahan ketika melaksanakan proses pendidikan (Aldi, 2024). Kurikulum terdiri dari kumpulan materi pengalaman belajar siswa, termasuk semua aturan pelaksanaan, yang dibuat secara metodis oleh sekolah dan digunakan oleh siswa sebagai pedoman dalam kegiatan akademik mereka (Syuhada et al., 2024).

Administrasi pelaksanaan kurikulum berkenaan dengan semua perilaku yang bertalian dengan semua tugas yang memungkinkan terlaksananya kurikulum (Khairanis & Aldi, 2024). Dalam administrasi pelaksanaan kurikulum ini, tujuan administrasi tersebut adalah agar kurikulum dapat dilaksanakan dengan baik. Administrasi bertugas menyediakan/mempersiapkan fasilitas material, personal dan kondisi-kondisi agar kurikulum dapat dilaksanaka (Hanum, 2017).

## **METODE**

Dalam penyusunan artikel ini, penulis tidak langsung turun ke lapangan untuk melakukan survei, namun penulis memperoleh data hanya dengan menggunakan metode studi literatur yaitu dengan cara mengumpulkan literatur yang bersumber dari jurnal, artikel dan sumber lainnya terkait ilmu tentang Administrasi Kurikulum. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, memungkinkan penulis untuk menghasilkan deskripsi sejelas-jelasnya mengenai Administrasi Kurikulum, seperti bagaimana prosesnya, apa saja peran guru dalam Administrasi Kurikulum dan apa pentingnya kurikulum dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan (Islamy, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kurikulum**

Administrasi diartikan sebagai pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan. Berbagai ahli seperti Henry Fayol (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan), Jesse B. Sears (proses kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan), dan William H. Newman (pembimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan usaha kelompok untuk mencapai tujuan bersama) memberikan definisi yang menekankan aspek pengelolaan dan pencapaian tujuan (Maulana & Darmiyanti, 2024)

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* dan *currere* yang merupakan istilah bagi temoat berpacu dan berlari dari sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan dan harus dilalui oleh para competitor. Dengan kata lain, rute tersebut harus dipatuhi dan dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan (Asfiati, 2017).

Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Secara sempit kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti atau diambil siswa untuk dapat menamatkan pendidikannya, pada lembaga tertentu, sedangkan secara luas kurikulum diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha-usaha untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak, asal ditujukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (Dhani, 2020).

Kurikulum merupakan bagian terpenting dari sistem pendidikan Nasional, yang keberadaannya telah ada sejak awal keberadaan pendidikan Nasional. Kurikulum pada masa itu hanya memfokuskan ada membaca, menulis dan berhitung. Seiring dengan perkembangan zaman maka dunia pendidikan baik itu formal maupun non formal maka harus menyesuaikan kurikulum pembelajarannya sesuai jaman, jadi kurikulum pendidikan nasional itu mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Tentunya pengembangan kurikulum itu berorientasi kepada kebutuhan peserta didik yang berorientasi pada kualitas atau mutu dengan tujuan negara dapat mensukseskan program pembangunan nasional, dengan mencetak sumber daya manusia berkualitas sesuai kebutuhan dalam pembangunan dan dapat menghasilkan peserta didik yang kualitas dan dapat bersaing secara kompetitif di pasar global (Widyastuti, n.d.).

Administrasi kurikulum adalah semua proses usaha yang telah terencana dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara berkelanjutan pada kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pentingnya administrasi kurikulum dalam lembaga pendidikan, yang mencakup pemilihan materi, metode pengajaran, dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa. Administrasi kurikulum berperan dalam memastikan kurikulum terstruktur dan terorganisir dengan baik melalui berbagai tingkatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Evaluasi kurikulum juga menjadi bagian penting dari manajemen pendidikan, bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang efektivitas pelaksanaan kurikulum dan dampak hasil belajar (Azizah, n.d.).

### **Peran Kurikulum dalam Pendidikan**

Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah sering disebut pendidikan formal, sebab sudah memiliki rancangan pendidikan berupa kurikulum tertulis yang tersusun secara sistematis, jelas, dan rinci. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pengawasan dan penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian kurikulum tersebut. Peranan kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah sangatlah strategis dan menentukan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum juga memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri. Sangat sulit dibayangkan bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang tidak memiliki kurikulum (Martin & Simanjonang, 2022).

## Proses Administrasi Kurikulum



Gambar. 1 Proses Administrasi Kurikulum

### 1) Perencanaan

Pada proses perencanaan terdapat berbagai tahapan dalam yaitu :

#### a) Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, ada beberapa prinsip-prinsip di bawah ini harus menjadi pertimbangan dan perhatian. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam perumusan dan pelaksanaan kurikulum adalah sebagai berikut :

1. Prinsip relevansi: Dalam hal ini dapat dibedakan relevansi keluar yang berarti bahwa tujuan, isi, dan proses belajar harus relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat dan relevansi ke dalam berarti bahwa terdapat kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum, yaitu antara tujuan, isi, proses penyampaian dan penilaian yang menunjukkan keterpaduan kurikulum.
2. Prinsip efektivitas: Efektivitas berkenaan dengan keberhasilan pelaksanaan kurikulum baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Kurikulum merupakan penjabaran dari perencanaan pendidikan dari kebijakan-kebijakan pemerintah. Dalam pengembangannya, harus diperhatikan kaitan antara aspek utama kurikulum yaitu tujuan, isi, pengalaman belajar, serta penilaian dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
3. Prinsip efisiensi: Kurikulum harus praktis, mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya murah. Dalam hal ini, kurikulum dan pendidikan selalu dilaksanakan dalam keterbatasan-keterbatasan, baik keterbatasan waktu, biaya, alat, maupun personalia.

4. Prinsip kontinuitas: Terkait dengan perkembangan dan proses belajar anak yang berlangsung secara berkesinambungan, maka pengalaman belajar yang disediakan kurikulum juga hendaknya berkesinambungan antara satu tingkat kelas dengan kelas lainnya, antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang lainnya, serta antara jenjang pendidikan dengan pekerjaan.
5. Prinsip fleksibilitas: Kurikulum harus dapat mempersiapkan anak untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang, di sini dan di tempat lain, bagi anak yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Hal ini berarti bahwa kurikulum harus berisi hal-hal yang solid, tetapi dalam pelaksanaannya memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi daerah, waktu maupun kemampuan, dan latar belakang anak.

b) Menentukan Tujuan

Administrasi kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah sangatlah strategis dan menentukan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum juga memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri.

Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan kehidupan manusia, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Kegiatan utama studi pengelolaan kurikulum adalah meliputi bidang perencanaan dan pengembangan, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan kurikulum. Perencanaan dan pengembangan kurikulum didasarkan pada asumsi bahwa telah tersedia informasi dan data tentang masalah-masalah dan kebutuhan yang mendasari disusunnya perencanaan yang tepat. Dan pelaksanaan kurikulum didasarkan pada asumsi bahwa kurikulum telah direncanakan dengan baik dan telah siap untuk diimplementasikan. Dengan demikian, perencanaan dan pengembangan kurikulum, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan kurikulum bergerak dalam satu sistem dalam siklus yang berkesinambungan yang secara bertahap, bergilir, berkesinambungan dalam lingkaran proses sistem pendidikan yang menyeluruh.

c) Pengawasan Kurikulum

Pengawasan identik dengan kata controlling yang berarti pemeriksaan. Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia pengawasan adalah penilikan dan penjagaan, jadi pengawasan berarti mempertahankan dan menjaga dengan baik. Pengawasan adalah fungsi administratif bagi setiap administrator untuk memastikan bahwa apa yang dikerjakan sesuai dengan yang dikehendaki. Pengawasan itu meliputi pemeriksaan apakah semua berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, instruksi-instruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang ditetapkan.

d) Evaluasi Kurikulum

1. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai siswa.

2. Evaluasi Program Pengajaran

Evaluasi program pengajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan program tersebut.

## **Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum**

Menurut Sri Herlina, bahwa disekolah, guru berada dalam kegiatan administrasi sekolah. Sekolah harus melaksanakan kegiatan untuk menghasilkan lulusan dengan jumlah dan mutu yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam lingkup administrasi pendidikan inilah peran guru sangatlah penting untuk mencerdaskan peserta didik. Guru berperan sangat penting dalam menetapkan kebijakan sekaligus melaksanakan semua proses perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan, pengorganisasian, pembiayaan, penilaian kegiatan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, personalia sekolah dan keuangan hingga hubungan sekolah dengan masyarakat (Jeflin & Afriansyah, 2020b).

Itulah mengapa guru harus aktif memberikan tenaganya. Administrasi sekolah adalah pekerjaan yang bersifat kolaboratif yang artinya pekerjaan yang didasarkan atas kerja sama (tidak individual). Oleh karena itu semua personel sekolah termasuk guru harus terlibat dalam proses administrasi pendidikan. Selain itu ada juga peran guru dalam administrasi kurikulum yaitu:

### 1) Implementers

Guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada, dalam melaksanakan perannya, guru hanya menerima berbagai kebijakan perumus kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum guru dianggap sebagai tenaga teknis yang hanya bertanggung jawab dalam mengimplementasikan berbagai ketentuan yang ada. Akibatnya kurikulum bersifat seragam antar daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Oleh karena itu guru hanya sekedar pelaksana kurikulum, maka tingkat kreatifitas dan inovasi guru dalam merencanakan pembelajaran sangat lemah. Guru tidak terpacu dalam melakukan berbagai pembaruan, mengajar dianggapnya sebagai pekerjaan profesional, tapi sebagai tugas rutin atau tugas keseharian.

### 2) Adapters

Merupakan lebih dari sebagai kurikulum, akan tetapi juga sebagai penyalaras kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. Guru diberi kewenangan untuk menyesuaikan kurikulum yang sudah ada dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan lokal. Hal ini sangat tepat dengan kebijakan KTSP dimana para perancang kurikulum hanya menentukan standar isi sebagai standar minimal yang harus dicapai.

### 3) Developers

Guru berperan sebagai pengembang kurikulum dan memiliki kewenangan dalam mendesain kurikulum. Guru bukan saja dapat menentukan tujuan dan isi pelajaran yang disampaikan, tetapi guru dapat juga menentukan strategi apa yang cocok dalam proses pembelajaran.

### 4) Researchers

Guru berperan sebagai peneliti dilaksanakan sebagai tugas profesional guru yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerjanya sebagai guru. Dalam melaksanakan perannya sebagai peneliti, guru memiliki tanggung jawab untuk menguji berbagai komponen kurikulum, misalnya menguji bahan-bahan kurikulum, menguji efektifitas program, menguji strategi dan model pembelajaran dan lain sebagainya termasuk mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai target kurikulum. Metode yang digunakan oleh guru dalam meneliti kurikulum adalah PTK dan Lesson study.

## **Fungsi Administrasi Kurikulum**

Ada Beberapa fungsi dari administrasi kurikulum adalah berikut:

1. Meningkatkan ketepatan gunaan pemanfaatan sumber daya kurikulum, kemampuan untuk memberdayakan sumber maupun komponen kurikulum ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif
2. Memberikan pilihan dan kesempatan kepada peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal, hasil yang maksimal dapat dicapai tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran yang secara resmi dilakukan sekolah, tetapi juga perlu melalui kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yang dilakukan sekolah dan dikelola untuk mencapai tujuan dari kurikulum yang diimplementasikan.
3. Meningkatkan kesesuaian dan keefektifan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat menghasilkan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya.
4. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui pengelolaan kurikulum secara professional, efektif, dan terpadu yang menunjang kinerja guru maupun kegiatan siswa dalam belajar.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar melalui pengawasan untuk melihat konsistensi antara desain kurikulum yang di rancang dengan pelaksanaannya dalam pembelajaran (Saajidah, 2018).

**Tabel. 1 Ringkasan Persamaan dan Perbedaan Administrasi Kurikulum**

Ringkasan	Persamaan	Perbedaan
Administrasi kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara continue terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.	Pentingnya administrasi kurikulum dalam lembaga pendidikan, yang mencakup pemilihan materi, metode pengajaran, dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa. Administrasi kurikulum berperan dalam memastikan kurikulum terstruktur dan terorganisir dengan baik melalui berbagai tingkatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.	Tujuan: beberapa kajian berfokus pada pengembangan siswa, namun kajian yang lain rata-rata lebih berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang afektif dan efisiensi.

## KESIMPULAN

Kegiatan administrasi kurikulum yang terpenting disini dapat disebutkan dua hal yaitu, kegiatan yang amat erat kaitannya dengan tugas guru dan kegiatan yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, guru menyempatkan perhatian hanya pada interaksi proses belajar mengajar. Namun demikian, fisik, ruangan dan aktivitas kelas tidak luput dari perhatiannya, justru sudah di mulai semenjak memasuki ruangan belajar. Oleh karena itu, selama guru berada dalam kelas terbagi menjadi tiga tahap yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan pelajaran, dan tahap penutupan. Peran guru dalam administrasi kurikulum yaitu menyusun sebuah kurikulum sebagai pedoman proses kegiatan belajar dan mengajar dalam sebuah instansi guna mensukseskan dan memperlancar kegiatan yang bermanfaat di instansi tersebut.

Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen, seperti tujuan pendidikan, materi pelajaran, metode pengajaran, dan cara mengevaluasi hasil belajar siswa. Kurikulum juga memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana sekolah atau lembaga pendidikan akan mencapai tujuannya dan mengembangkan potensi siswa. Dalam proses administrasi kurikulum yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Proses dalam administrasi kurikulum yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengawasan dan 4) evaluasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidaya-Nya sehingga makalah ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan ini, termasuk institusi akademik. Terkhususnya dosen pengampuh matkul kami Ibuk Yessi Rifmasari, M.Pd yang telah memberi kami ilmu dan membimbing kami dengan baik selama proses pembelajaran dan kerja sama teman kelompok sehingga makalah ilmiah ini kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan dan peran administrasi kurikulum dalam mengoptimalkan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriansyah, H. (2019). 2. *ADMINISTRASI KURIKULUM*.
- Aldi, M. (2024). INNOVATIVE TECHNOLOGY-BASED TEACHING METHODS IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN PADANG CITY: SHAPING THE GOLDEN GENERATION. *As-Sulthan Journal of Education*, 1(2), 239–252.
- Aldi, M., & Khairanis, R. (2025). Relevance of Islamic Boarding School to Student Character: An Analysis Study of Ramadhan Pesantren in Padang City. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1671–1679.
- Asfiati, A. (2017). Analisis kurikulum pendidikan agama Islam pra dan pasca Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(1), 1–21.
- Azizah, N. (n.d.). *ADMINISTRASI KURIKULUM SEBAGAI PERANGKAT DALAM PENDIDIKAN*.
- Dhani, R. R. (2020). Peran guru dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 45–50.
- Hanum, L. (2017). *Perencanaan pembelajaran*. Syiah Kuala University Press.
- Islamy, I. (2019). Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. *Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020a). *Pengertian kurikulum, proses administrasi kurikulum dan peran guru dalam administrasi kurikulum*.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020b). *Pengertian kurikulum, proses administrasi kurikulum dan peran guru dalam administrasi kurikulum*.
- Khairanis, R., & Aldi, M. (2024). COMPREHENSIVE ARABIC CURRICULUM: HARMONIZING MULTICULTURAL PERSPECTIVES, INTEGRATION AND ACTFL FOR A GLOBAL GENERATION. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(4), 1040–1049.
- Martin, R., & Simanjanong, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125–134.

- Maulana, R., & Darmiyanti, A. (2024). Analisis Administrasi Pendidikan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 737–748.
- Saajidah, L. (2018). Fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan kurikulum. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 201–208.
- Syuhada, S., Mawar, M., Saputra, R., & Mudasir, M. (2024). Peran Administrasi Pelaksanaan Kurikulum dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2722–2732.
- Widyastuti, A. (n.d.). *Administrasi Kurikulum*.

